

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, prinsip pelayanan diakonia dalam Kisah Para Rasul 6:1–7 memiliki implikasi yang nyata terhadap pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Watampone. Prinsip pertama menegaskan bahwa pelayanan diakonia harus berfokus pada pemenuhan kebutuhan nyata jemaat. Hal ini terlihat dari pelayanan yang diberikan kepada anggota jemaat yang mengalami kesulitan ekonomi, janda, duda, lanjut usia, yatim piatu, penyandang disabilitas, dan jemaat yang mengalami keduakaan maupun bencana. Temuan ini menunjukkan bahwa pelayanan diakonia di Jemaat Watampone telah mencerminkan kepedulian gereja terhadap kebutuhan anggota jemaat sebagaimana yang dilakukan oleh gereja mula-mula. Selain itu, prinsip kedua dan ketiga menunjukkan bahwa pelayanan diakonia harus dilaksanakan secara teratur melalui pembagian tugas yang jelas serta dijalankan oleh orang-orang yang memiliki integritas, hikmat, dan tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan diakonia di Jemaat Watampone telah dilaksanakan melalui mekanisme yang terorganisasi dengan melibatkan komisi diakonia, diaken, dan majelis gereja. Namun, masih diperlukan peningkatan dalam aspek objektivitas dan kualitas pelayanan agar bantuan yang diberikan semakin tepat sasaran. Dengan

demikian, prinsip pelayanan diakonia dalam Kisah Para Rasul 6:1–7 berimplikasi pada pentingnya pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan jemaat, dikelola secara teratur, dan dilaksanakan oleh pelayan yang memiliki karakter serta kehidupan rohani yang baik.

B. Saran

1. Bagi Gereja Toraja Jemaat Watampone, diharapkan dapat terus mengembangkan pelayanan diakonia yang berpusat pada kebutuhan jemaat dengan meningkatkan sistem pendataan, pengawasan, dan pemerataan bantuan sehingga pelayanan dapat menjangkau seluruh anggota jemaat yang membutuhkan secara adil dan tepat sasaran.
2. Bagi Komisi Diakonia, diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dengan ketua kelompok, diaken, dan majelis gereja dalam proses pendataan, verifikasi, serta evaluasi pelayanan diakonia agar pelaksanaan pelayanan semakin efektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan jemaat.
3. Bagi Para Diaken, diharapkan senantiasa melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab, integritas, hikmat, dan kasih, serta meneladani prinsip-prinsip diakonia dalam Kisah Para Rasul 6:1–7 sehingga pelayanan yang diberikan dapat mencerminkan kasih Kristus dan membangun kesejahteraan jemaat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji pelayanan diakonia dari aspek yang lebih luas, seperti efektivitas program diakonia, peran diaken dalam pelayanan gereja, atau perbandingan pelayanan diakonia antarjemaat sehingga dapat memperkaya kajian mengenai pelayanan diakonia dalam konteks Gereja Toraja maupun gereja pada umumnya.